

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menulis merupakan proses berpikir kreatif dalam rangka menuangkan pikiran/ide/gagasan, angan-angan, perasaan, dan lain sebagainya dalam bentuk tulisan. Dalam hal ini, tulisan tersebut merupakan informasi atau pesan penulis pada pembaca. Seorang penulis dituntut agar mampu memberikan tulisan yang menarik dan disenangi oleh pembaca. Dan di samping itu, tulisan tersebut harus memiliki tujuan yang jelas bagi pembaca. (Dalman, 2015: vii)

Menulis adalah kegiatan kreatif berupa penuangan gagasan, angan-angan, perasaan dalam sebuah tulisan yang dihasilkan oleh penulis. Tulisan tersebut dapat berupa tulisan ilmiah dan non ilmiah (fiksi). Dalam hal ini gagasan, angan-angan, dan perasaan yang ditulis itu adalah berupa kumpulan dari huruf yang membentuk kata, kumpulan dari kata membentuk kalimat, kumpulan dari kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan dari paragraf menjadi wacana yang utuh. Namun apa yang ditulis adalah tulisan yang bermakna. Jadi menulis dapat dikatakan sebagai proses pengungkapan ide, gagasan, pendapat, pikiran, angan-angan dan perasaan seseorang melalui bahasa tulis sebagai mediumnya.

Karangan persuasif adalah karangan yang bertujuan membuat pembaca percaya, yakin, dan terbujuk akan hal-hal yang dikomunikasikan berupa fakta pendapat atau gagasan ataupun perasaan seseorang. Karangan persuasif bertujuan untuk memengaruhi pembaca untuk membuat atau melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang di inginkan penulis.

Karangan persuasif merupakan salah satu jenis karangan yang sangat penting untuk dipelajari karena karangan persuasif mempunyai kedudukan yang sama dengan jenis karangan lainnya. Penulisan karangan persuasif dapat melatih daya imajinatif dan kreatif siswa dalam menggunakan bahasa yang sifatnya meyakinkan pembaca terhadap apa yang disampaikan penulis.

Menulis karangan persuasif merupakan salah satu kompetensi dasar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP/MTS yang diuraikan melalui rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus pembelajaran. Sehingga siswa dituntut untuk bisa dan mampu menguasai karangan persuasif dengan baik dan benar, sesuai dengan yang dijabarkan pada standar isi mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Tidore Kepulauan, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis karangan persuasif yang dimiliki siswa masih tergolong rendah atau belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), hal ini dibuktikan dengan hasil tes guru mata pelajaran bahasa Indonesia pada akhir semester dan siswa memperoleh nilai 50 – 70 sedangkan kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 75. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis karangan persuasif menjadi rendah yaitu, siswa belum mampu menentukan judul/topik yang menarik, siswa belum mampu menyesuaikan isi karangan dengan judul yang ditentukan, siswa belum mampu menyusun struktur kalimat, diksi/pilihan kata yang digunakan siswa kurang tepat, dan siswa belum mampu menggunakan ejaan yang disempurnakan dengan tepat.

Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kontekstual untuk menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran menulis karangan persuasif yang dialami siswa.

Pendekatan kontekstual sebagai suatu model pembelajaran yang memberikan fasilitas kegiatan belajar siswa untuk mencari, mengelolah, dan menemukan pengalaman belajar yang lebih bersifat konkret (terkait dengan kehidupan nyata) melalui keterlibatan aktivitas siswa dalam mencoba, melakukan, dan mengalami sendiri. Dengan demikian, pembelajaran tidak sekedar dilihat dari sisi produk, akan tetapi yang terpenting adalah proses.

Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu siswa untuk menghubungkan materi pembelajaran yang diperoleh di sekolah dengan hal-hal yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan permasalahan pembelajaran menulis karangan persuasi yang dipapar di atas, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kemampuan Menulis Karangan Persuasif Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Tidore Kepulauan”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. bagaimanakah kemampuan menulis karangan persuasif siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Tidore Kepulauan?

2. sejauhmanakah peningkatan kemampuan menulis karangan persuasif dengan menggunakan pendekatan kontekstual siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Tidore Kepulauan.?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. untuk menjelaskan kemampuan menulis karangan persuasif siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Tidore Kepulauan.
2. untuk menjelaskan peningkatan kemampuan menulis karangan persuasif dengan menggunakan pendekatan kontekstual siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Tidore Kepulauan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis, kedua manfaat tersebut diuraikan sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu sebagai suatu informasi ilmiah yang dapat mamperkaya ilmu pengetahuan secara umumnya dan mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- 1) Bagi guru, dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembelajaran menulis karangan persuasif dengan menggunakan pendekatan kontekstual.
- 2) Bagi siswa, dapat meningkatkan daya kreatifitas dan pengetahuan dalam menulis karangan persuasif dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

- 3) Bagi peneliti, dapat memperoleh informasi baru terkait pembelajaran menulis karangan persuasif dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

### **1.5 Hipotesis**

Hipotesis penelitian ini yaitu, jika guru bidang studi bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 2 Tidore Kepulauan telah menerapkan pembelajaran menulis karangan persuasif menggunakan pendekatan kontekstual, maka akan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan persuasif.

### **1.6 Definisi Operasional**

1. Menulis merupakan kegiatan kreatif berupa penuangan ide, gagasan, angan-angan dan perasaan dalam sebuah tulisan yang dihasilkan oleh penulis
2. Karangan persuasif merupakan karangan yang bertujuan untuk memengaruhi perasaan pembaca agar pembaca yakin dan percaya tentang isi karangan tersebut dan mengikuti keinginan penulis
3. Kontekstual merupakan pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses belajar dimana siswa menggunakan pemahaman dan kemampuan akademiknya dalam berbagai konteks dalam dan diluar sekolah untuk memecahkan masalah yang bersifat simulatif ataupun nyata.